

**KLASIFIKASI CITRA RONTGEN TORAKS PADA PASIEN
COVID-19 DAN NORMAL DENGAN EKSTRAKSI FITUR
HISTOGRAM DAN METODE NAÏVE BAYES CLASSIFIER
MENGUNAKAN SCILAB**

PROPOSAL SKRIPSI



Diajukan oleh :
LUTHFIYATUS SANIYAH
NIM : 1608026011

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilaksanakan.

Disetujui pada

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Niels Bohr

NIP : 19670320 200112 1 001

Prof. Dr. Max Planck

NIP : 19520101 200001 1 001

Mengetahui,
Ketua Prodi Fisika

Prof. Dr. Max Planck

NIP : 19520101 200001 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	1
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II LANDASAN PUSTAKA	3
A. Contoh kutipan	3
B. Contoh merujuk persamaan	3
BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasan	5
A. Contoh Pembuatan Tabel	5
B. Contoh Menampilkan Gambar	5
C. Contoh merujuk ke tabel dan gambar	6
BAB IV PENUTUP	7
A. Kesimpulan	7
B. Saran	7

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Judul tabel diletakkan di atas berbeda dengan caption untuk gambar	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 3.1	Gambar contoh pertama	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bayangkan kawan, bagaimana perasaan para fisikawan ketika Einstein pertama kali (September 1905) mengusulkan bahwa kelajuan cahaya adalah SAMA di setiap kerangka acuan inersial. Apalagi usulan itu ia tuliskan dalam artikel yang tidak ada daftar pustakanya sama sekali. Betapa kaget, bingung, skeptis, bahkan mungkin ada yang melecehkan. Kenapa? karena sudah RATUSAN TAHUN teori mekanika Newton berdiri tegak dan kokoh (sebagaimana fisikawan mungkin ada yang menganggap bahwa teori ini sudah mapan dan dianggap tak terbantahkan) menyatakan bahwa nilai kelajuan cahaya itu bergantung pada kerangka acuan inersial.

B. Rumusan Masalah

1. rumusan masalah 1 ?
2. rumusan masalah 2 ?
3. rumusan masalah 3 ?

C. Tujuan Penelitian

1. tujuan 1
2. tujuan 2
3. tujuan 3

D. Manfaat Penelitian

1. manfaat 1
2. manfaat 2
3. manfaat 3

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Contoh kutipan

Bayangkan kawan, bagaimana perasaan para fisikawan ketika Einstein pertama kali (September 1905) mengusulkan bahwa kelajuan cahaya adalah SAMA di setiap kerangka acuan inersial. Apalagi usulan itu ia tuliskan dalam artikel yang tidak ada daftar pustakanya sama sekali. Betapa kaget, bingung, skeptis, bahkan mungkin ada yang melecehkan. Kenapa? karena sudah RATUSAN TAHUN teori mekanika Newton berdiri tegak dan kokoh (sebagaimana fisikawan mungkin ada yang menganggap bahwa teori ini sudah mapan dan dianggap tak terbantahkan) menyatakan bahwa nilai kelajuan cahaya itu bergantung pada kerangka acuan inersial?.

$$\begin{aligned}x^\mu &= (x^0, x^1, x^2, x^3) \\ &= (ct, x, y, z)\end{aligned}\tag{2.1}$$

$$\begin{aligned}x_\mu &= (x_0, x_1, x_2, x_3) \\ &= (ct, -x, -y, -z)\end{aligned}\tag{2.2}$$

B. Contoh merujuk persamaan

Ini contoh merujuk persamaan di atas. Menurut pers.(2.1) dan berdasarkan pers.(2.2), betapa kaget, bingung, skeptis, bahkan mungkin ada yang melecehkan.

BAB III

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Contoh Pembuatan Tabel

Tapi kenyataan bagaimanapun juga harus diakui, bahwa mekanika Newton yang disokong oleh transformasi Galileo mengalami konflik dengan persamaan Maxwell.

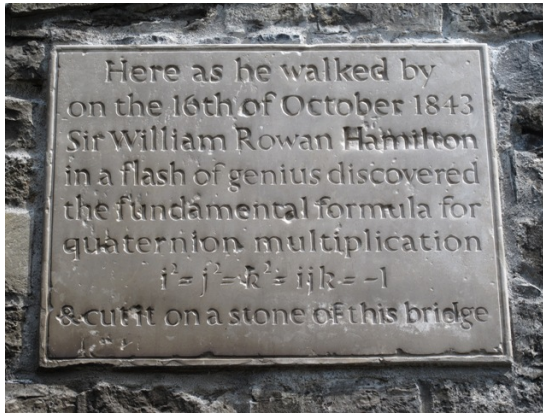
Tabel 3.1. Judul tabel diletakkan di atas berbeda dengan caption untuk gambar

saya	dia	kamu
saya	dia	kamu
saya	dia	kamu
saya	dia	kamu

B. Contoh Menampilkan Gambar

Sebagai salah satu upaya yang terbilang spektakuler untuk mendamaikan konflik antara mekanika Newton dan persamaan Maxwell dilakukan oleh Michelson dan Morley melalui serangkaian percobaan yang dilakukan dalam tahun 1887 dengan hipotesa bahwa ether itu ada. Namun Michelson-Morley pada akhirnya harus menerima kenyataan bahwa percobaannya menunjukkan bahwa ether tidak ada. Siapa sangka bahwa jalan keluar dari konflik antara mekanika Newton dan Persamaan Maxwell adalah usulan Einstein tersebut yang kini dikenal sebagai teori relativitas khusus.

Sebagai salah satu upaya yang terbilang spektakuler untuk mendamaikan konflik antara mekanika Newton dan persamaan Maxwell



Gambar 3.1. Gambar contoh pertama

Il dilakukan oleh Michelson dan Morley melalui serangkaian percobaan yang dilakukan dalam tahun 1887 dengan hipotesa bahwa ether itu ada.

C. Contoh merujuk ke tabel dan gambar

Namun Michelson-Morley pada akhirnya harus menerima kenyataan bahwa percobaannya menunjukkan bahwa ether tidak ada. Siapa sangka bahwa jalan keluar dari konflik antara mekanika Newton dan Persamaan Maxwell adalah usulan Einstein tersebut yang kini dikenal sebagai teori relativitas khusus.

Berdasarkan tabel 3.1 dan gambar 3.1, maka sebaiknya begitu.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan satu
2. Kesimpulan dua
3. Kesimpulan tiga

B. Saran

Sebagai salah satu upaya yang terbilang spektakuler untuk mendamaikan konflik antara mekanika Newton dan persamaan Maxwell dilakukan oleh Michelson dan Morley melalui serangkaian percobaan yang dilakukan dalam tahun 1887 dengan hipotesa bahwa ether itu ada. Namun Michelson-Morley pada akhirnya harus menerima kenyataan bahwa percobaannya menunjukkan bahwa ether tidak ada. Siapa sangka bahwa jalan keluar dari konflik antara mekanika Newton dan Persamaan Maxwell adalah usulan Einstein tersebut yang kini dikenal sebagai teori relativitas khusus.